

**MANFAAT EKONOMI PENGGUNAAN LAHAN MENGANGGUR
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA SIMPANG KANAN KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG
KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



AKHMADI

B1011141102

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2021

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : AKHMADI
NIM : B1011141102
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Pertanian
Judul Skripsi : Manfaat Ekonomi Penggunaan Lahan
Menganggur Terhadap Kesejahteraan
Masyarakat Di Desa Simpang Kanan
Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten
Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2017 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juni 2023



AKHMADI
NIM. B1011141102

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: AKHMADI
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Studi Pembangunan
Konsentrasi	: Ekonomi Pertanian
Tanggal Ujian	: 28 Juli 2021
Judul Skripsi	: Manfaat Ekonomi Penggunaan Lahan Menganggur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Juni 2023



AKHMADI
NIM. B1011141102

LEMBAR YURIDIS

Manfaat Ekonomi Penggunaan Lahan Mengganggu Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

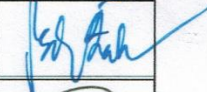


Penanggung Jawab Yuridis



AKHMADI
B1011141102

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 28 Juli 2021

Majelis Penguji


No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing TA	Dr. Rosyadi, S.E., M.Si	03 September 2021	
		NIP : 196509211993031001		
2	Ketua Penguji	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si	26 Agustus 2021	
		NIP : 196404281989031004		
3	Anggota Penguji	Yanto, S.E., M.Sc	31 Agustus 2021	
		NIP : 197706152003121004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 20 Juni 2023

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan




Nurul Baris, S.E., M.Si., Ph. D
NIP. 196912011994032004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang maha Pengasih dan maha Penyayang atas Karunian-Nya yang senantiasa memberikan kesehatan lahir bathin kepada penulis sehingga Skripsi yang berjudul **“Manfaat Ekonomi Penggunaan Lahan Mengganggu Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”** dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan pada Universitas Tanjung Pura.

Penulis memberikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Bapak Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing utama yang dengan kesabaran, perhatian dan ketelitian beliau dalam memberikan petunjuk dan arahan yang sangat bermanfaat untuk menyelesaikan penelitian ini.

Menyadari keterbatasan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki

Oleh penulis maka terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar -

besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, SE, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas segala saran-saran, motivasi dan bimbingan selama proses perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. selaku Ketua Penguji yang telah banyak memberi masukan dan selalu memotivasi saya dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Anggota Penguji yang telah banyak memberi masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Comunity and Development Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan berbagai macam bantuan baik secara moril maupun materi,

sarana, serta program pelatihan yang sangat mendukung penulis selama menjalani perkuliahan.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalamannya.
8. Seluruh Civitas Akademik jurusan Ilmu Ekonomi, khususnya Ibu Siti Duhairah yang mahasiswa kenal dengan Ibu Ira selaku Staf Administrasi, mewakili mahasiswa ekonomi, terimakasih atas pelayanan dan kesabaran serta kenyamanan yang diberikan kepada kami, semoga tetap istiqomah dan menjadi contoh bagi kami apa arti menjalankan tugas yang sebenarnya dengan penuh tanggung jawab.
9. Kedua Orang tua saya tercinta Ayahanda Akhmad Khoironi dan Ibunda Sunami yang sangat saya banggakan dan saya sayangi, doa dan semangat kalian mengiringi langkah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak dan Adik-adikku Nurul Syamsiyah dan suami Bunyani, Akhmad Shopianto dan istri Qomariyah, Muhammad Taufik, Kholily, Khoirunnisa, Ramadani Valiani, M. Abdul Roni, Aurellia Tunnisa, dan Muhammad Al-farisiy serta istri dan anakku tersayang Rosi dan Ahmad Afnab Fanani, yang telah menyemangati dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku seperjuangan Achmad Dedi Irawan, S.E, Rohim, S.E, Umi Kulsum, S.E, Aldi Wicaksono, S.E, Villagi, Bang johan, Suryani, Syirotul aini, S.E, Romi Tampubolon S.E, dan Annisa, yang telah mendengarkan keluh kesah saya, membantu saya, memberikan semangat, menghadirkan tawa dikala sedih dan membantu dikala susah dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan khususnya teman-temankelas D Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu per satu yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan, dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima saran dan kritik yang membangun agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

Pontianak, 20 Juni 2023
Penulis,

Akhmadi
NIM. B1011141102

ABSTRAK

Desa Simpang Kanan, Kecamatan Sui Ambawang, Kabupaten Kubu Raya merupakan wilayah yang memiliki kekayaan darat sangat luas. Terbukti dengan banyaknya lahan kosong yang masih belum di kelolah oleh masyarakat. Hal ini sangat miris sekali jika kita amati, karena jika lahan kosong tersebut dikelolah dengan baik pasti akan banyak menghasilkan kekayaan bagi masyarakat desa simpang kanan khususnya bagi masyarakat yang memiliki lahan. Desa Simpang Kanan memiliki jenis tanaman lokal yang cukup berpotensi untuk dikembangkan. Seperti halnya tumbuh-tumbuhan. Pemilihan barang yang relative mudah diperdagangkan seperti buah-buahan unggul lokal ini mengacu pada nilai ekonomis tinggi yang sesuai dengan keunggulan di desa simpang kanan. Jenis buah-buahan unggul lokal yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dan banyak diminati oleh konsumen lokal maupun luar daerah, seperti: jeruk, duku/langsat, manggis, durian, nenas, melon, rambutan dan semangka. Keberadaan komoditas tersebut terutama di daerah kota dan kabupaten yang menyebar antara lain di Sambas, Pontianak dan Kubu Raya dan sebagainya. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan dampak dari pemanfaatan lahan menganggur terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Simpang Kanan Untuk mengetahui caranya agar masyarakat termotivasi untuk memanfaatkan lahan menganggur di desa Simpang Kanan supaya kesejahteraan masyarakat meningkat. penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan bertitik tolak dari data yang dikumpulkan, dianalisis dan disimpulkan dalam konteks-konteks teori-teori dari hasil penelitian terdahulu (Surakhmad, 1994). Hasil dari penelitian ini adalah dari hasil wawancara 7 orang pemilik lahan menganggur dan yang sekaligus mereka manfaatkan lahannya untuk bertani di Desa Simpang Kanan salah satunya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai fungsi ekonomi dalam meningkatkan kesejahetraan, jadi sangat jelas terlihat dari hasil pemanfaatan lahan yang menganggur masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, memenuhi kebutuhan konsumsi dan memberikan tambahan pendapatan bagi keluarganya. Bahwa masyarakat desa Simpang Kanan banyak lahan yang memiliki lahan menganggur yang tidak ditanami atau di manfaatkan.

Kata Kunci : Manfaat Ekonomi Penggunaan Lahan Menganggur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Simpang Kanan Village, Sui Ambawang Subdistrict, Kubu Raya Regency is an area that has vast land assets. This is proven by the large number of vacant lands that have not been processed by the community. This is very sad if we observe it, because if the empty land is properly managed, it will certainly generate a lot of wealth for the people of Simpang Kanan village, especially those who own land. Simpang Kanan Village has local plant species that are potential to be developed. Like plants. The selection of goods that are relatively easy to trade, such as local superior fruits, refers to the high economic value that is in accordance with the advantages in the village of Simpang Kanan. Types of local superior fruits that have the potential to be developed and are in great demand by local and outside consumers. such as: oranges, duku / langsung, mangosteen, durian, pineapple, melon, rambutan and watermelon. The existence of these commodities, especially in cities and regencies that spread, among others, in Sambas, Pontianak and Kubu Raya and so on. The objectives to be achieved in this study are: To describe the impact of the use of idle land on the welfare of the community in Simpang Kanan village. To find out how to motivate people to use idle land in Simpang Kanan village so that the welfare of the community increases. The research used is descriptive method, namely research that focuses on solving problems that exist in the present and starting from the data collected, analyzed and concluded in the contexts of the theories from the results of previous research (Surakhmad, 1994). The results of this study are the results of interviews with 7 unemployed land owners and who at the same time use their land for farming in Simpang Kanan Village, one of which is used by the community as an economic function in improving welfare, so it is very clear that the results of the community's unemployed land use can fulfill their needs. daily necessities of life, meet consumption needs and provide additional income for the family. Whereas the Simpang Kanan village community has a lot of land that has idle land that is not planted or utilized. So it is very clear from the results of idle land use that people can meet their daily needs, meet consumption needs and provide additional income for their families. Whereas the Simpang Kanan village community has a lot of land that has idle land that is not planted or utilized. So it is very clear from the results of idle land use that people can meet their daily needs, meet consumption needs and provide additional income for their families. Whereas the Simpang Kanan village community has a lot of land that has idle land that is not planted or utilized.

Keywords: Economic Benefits of Unemployed Land to Community Welfare

**MANFAAT EKONOMI PENGGUNAAN LAHAN MENGANGGUR
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
SIMPANG KANAN KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG
KABUPATEN KUBU RAYA
RINGKASAN SKRIPSI**

1. Latar Belakang

Pendapatan dalam suatu keluarga sangatlah penting untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga itu sendiri, dimana untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga dan hal-hal lainnya untuk tetap bertahan hidup adalah sebagai prioritas utama dalam kehidupan keluarga. Keadaan ekonomi yang tidak memungkinkan kadang membuat masyarakat untuk berfikir bekerja lebih giat lagi dengan cara memanfaatkan lahan yang mereka miliki, agar penghasilan yang mereka peroleh lebih meningkat dari sebelumnya. Pada dasarnya mereka memilih memanfaatkan lahan disebabkan penghasilan yang mereka dapat sebelumnya tidak mencukupi kebutuhan hidup, sedangkan pengeluaran semakin meningkat, namun jika dilihat dari penghasilan sebelumnya tetap memiliki kontribusi yang cukup baik.

Apakah dampak dari pemanfaatan lahan mengganggu terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Simpang Kanan?

1. Bagaimana caranya agar masyarakat termotivasi untuk memanfaatkan lahan mengganggu di desa Simpang Kanan supaya kesejahteraan masyarakat meningkat?

2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dampak dari pemanfaatan lahan mengganggu terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Simpang Kanan
2. Untuk mengetahui caranya agar masyarakat termotivasi untuk memanfaatkan lahan mengganggu di desa Simpang Kanan supaya kesejahteraan masyarakat meningkat.

3. Metode Penelitian

Penelitian Metodologi yang lebih disukai untuk melakukan penelitian dikenal sebagai metode deskriptif, yang memerlukan pelaksanaan penelitian yang berfokus pada isu-isu terkini dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan setelah analisis dan interpretasi dalam konteks kerangka teoritis yang ada (Surakhmad, 1994). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelitian survei yang menurut Singarimbun dan Effendi (1989) adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan sampel dari satu populasi dengan menggunakan pewawancara sebagai sumber data. dan mendeskripsikan hubungan sebab akibat antar variabel melalui penggunaan hipotesis yang dihipotesiskan.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif masyarakat yang memanfaatkan lahan sangat dominan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. Karena mereka memanfaatkan sebagian lahannya untuk mensejahterakan kehidupan mereka. Motivasi yang mendorong masyarakat Kecamatan Sungai Ambawang dari 7 orang responden memberikan suatu alasan dengan memanfaatkan lahan yang mereka miliki, rata-rata responden beralasan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, untuk biaya sekolah anak-anaknya, dan untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan sehari-hari.

5. Kesimpulan dan saran

1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara 7 orang pemilik lahan menganggur dan yang sekaligus mereka manfaatkan lahannya untuk bertani di Desa Simpang Kanan salah satunya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai fungsi ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan, jadi sangat jelas terlihat dari hasil pemanfaatan lahan yang menganggur masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, memenuhi

kebutuhan konsumsi dan memberikan tambahan pendapatan bagi keluarganya. Bahwa masyarakat desa Simpang Kanan banyak lahan yang memiliki lahan menganggur yang tidak ditanami atau di manfaatkan. Adapun masyarakat yang memanfaatkan lahannya mereka menanaminya dengan tanaman seperti cabe, padi, jagung, kacang panjang, singkong, timun dan lada, dengan demikian masyarakat Desa Simpang Kanan masih banyak yang menanami lahannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Simpang Kanan tersebut.

2. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka penulis memberikan rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan yang matang dalam pengelolaan lahan yang mereka miliki akan tercapainya tujuan dari pemanfaatan lahan menganggur dan lahan pertanian yang efektif.
2. Pemanfaatan lahan menganggur meningkatkan lahan aktivitas yang terjadi di masyarakat yakni dengan cara berbisnis, berjualan dan lain sebagainya. Petani dapat menggunakan sedikit lahan yang mereka miliki untuk mengembangkan pertaniannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIT... ..	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI... ..	iii
LEMBAR YURIDIS.....	iv
KATA PENGANTAR... ..	v
ABSTRAK... ..	vii
ABSTRACT... ..	ix
RINGKASAN SKRIPSI... ..	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN... ..	1
1.1 Latar Belakang Masalah... ..	1
1.2 Rumusan Masalah... ..	6
1.3 Pernyataa Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kontribusi Penelitian... ..	7
1.5.1 Kontribusi Teoritis.....	7
1.5.2 Kontribusi Praktis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Ekonomi.....	8
2.1.2 Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Produksi.....	8
2.1.3 Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Distribusi.....	9
2.1.4 Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Konsumsi.....	9
2.1.5 Tujuan dan Manfaat Menerapkan Prinsip Ekonomi.....	10
2.2 Pemanfaatan Lahan	11
2.2.1 Analisis Sistem dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan.....	15
2.2.2 Model Evaluasi Lahan.....	16
2.2.3 Sistem Informasi Geografis.....	17
2.2.4 Konsep Kesejahteraan Masyarakat.....	17

2.3 Teori Kesejahteraan.....	24
2.4 Kajian Empiris	27
2.5 Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Bentuk Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data.....	29
3.3.1 Data primer.....	29
3.3.2 Data Sekunder.....	30
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.4.1 Teknik Pengumpulan data.....	31
1. Observasi dan wawancara	31
2. Dokumentasi.....	31
3.5 Metode penentuan lokasi	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Deskripsi Wilayah Penelitian.....	32
1. Letak dan Kondisi Geografis.....	32
2. Kondisi Demografis.....	33
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	35
BAB V PENUTUP	44
5.1 Simpulan.....	44
5.2 Rekomendasi.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
DOKUMENTASI.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Desa Simpang Kanan, Kecamatan Sui Ambawang, Kabupaten Kubu Raya merupakan wilayah yang memiliki kekayaan darat sangat luas. Terbukti dengan banyaknya lahan kosong yang masih belum di kelolah oleh masyarakat. Hal ini sangat miris sekali jika kita amati, karena jika lahan kosong tersebut dikelola dengan baik pasti akan banyak menghasilkan kekayaan bagi masyarakat desa simpang kanan khususnya bagi masyarakat yang memiliki lahan.

Desa Simpang Kanan dengan luas wilayah yang berjuta-juta hektar dengan ekosistem lahan kering dan lahan basah banyak sekali dianugerahi berbagai jenis tanaman hortikultura yang sangat berpotensi, baik dari jenis buah-buahan maupun sayuran dan tanaman hias yang memiliki nilai jual sangat tinggi. Potensi ini seharusnya dapat menumbuh kembangkan lahan yang dimiliki oleh masyarakat.

Dalam hal ini sangatlah dipengaruhi oleh ekonomi masyarakat. Karna ekonomi yang terjadi pada masyarakat sangat berpengaruh pada kegiatan sehari-hari serta mempengaruhi masyarakat sebagai (konsumen dan produsen).

Paul A. Samuelson mengemukakan bahwa: Ekonomi mikro fokus pada keputusan-keputusan individu baik dari sektor rumah tangga maupun perusahaan. Keputusan masyarakat ialah perilaku ekonomi yang dilakukan oleh perorangan sebagai konsumen, individu/perorangan sebagai pemilik produksi, ataupun individu sebagai produsen. Keputusan-keputusan tersebut dilakukan untuk mengalokasikan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan. Karna hasil dari petani yang dimiliki jika dimanfaatkan dan benar-benar dikelola dengan maksimal akan sangat membantu bagi masyarakat.

Desa Simpang Kanan memiliki jenis tanaman lokal yang cukup potensi untuk dikembangkan. Seperti halnya tumbuh-tumbuhan. Pemilihan barang yang relative mudah diperdagangkan seperti buah-buahan unggul lokal ini mengacu

pada nilai ekonomis tinggi yang sesuai dengan keunggulan di desa simpang kanan. Jenis buah-buahan unggul lokal yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dan banyak diminati oleh konsumen lokal maupun luar daerah, seperti: jeruk, duku/langsat, manggis, durian, nenas, melon, rambutan dan semangka. Keberadaan komoditas tersebut terutama di daerah kota dan kabupaten yang menyebar antara lain di Sambas, Pontianak dan Kubu Raya dan sebagainya.

Tanaman sayuran juga potensial untuk di kembangkan di Desa Simpang Kanan karena pasarnya cukup luas selain domestik juga untuk dijual diarea lokasi pasar rakyat di pontianak dan Kubu Raya. Luas penyebaran jenis tanaman sayuran di desa Simpang Kanan juga banyak di dominasi oleh sayuran seperti: bayam, kangkung darat, cabe, kacang Panjang, mentimun, terong dan lain-lain.

Satu-satunya kota di Kabupaten Kubu Raya bernama Desa Simpang Kanan. Di provinsi ini, terdapat 907.9093 hektar lahan dan 6,637 juta jiwa pada tahun 2018. Desa yang satu ini memiliki sumber daya alam yang cukup berdasarkan salah satu faktor yaitu iklim tropis yang dimiliki daerah ini untuk menyebabkan banyaknya keanekaragaman hayati. Perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet merupakan pendapatan mayoritas penduduk di distrik Simpang Kanan.

Keadaan lahan menganggur merupakan keyakinan yang tidak berdasar bukti yang dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk menilai potensi pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, menganggur lahan juga menunjukkan perilaku ngotot dalam pencapaian berbagai tujuan pembangunan program, rentannya ketahanan pangan, dan ketahanan ekonomi nasional.

Pertanian adalah suatu cara pemanfaatan kelebihan energi yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan bagi pembuatan barang, bahan bakar untuk proses industri, atau energi, serta untuk memperbaiki lingkungan hidupnya sehari-hari. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa difahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaran hewan ternak, meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan,

seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekadar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau hutan yang punah. Sektor Pertanian merupakan sektor dengan kemampuan perencanaan strategis dalam rangka pembangunan ekonomi.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, yaitu negara yang mendukung sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai sumber pembangunan baru. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman bahan makanan, hortikultura, perikanan, peternakan, dan tembak. Karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani, pertanian adalah satu-satunya industri yang dianggap sangat menguntungkan oleh mayoritas penduduk di negara tersebut. Namun, produktivitas pertanian masih jauh di bawah ekspektasi. Satu-satunya faktor terpenting yang berkontribusi terhadap penurunan produktivitas pertanian adalah tingkat kecakapan umum umat manusia dalam menilai keluaran dan hasil pertanian. Di Indonesia, mayoritas petani masih menggunakan sistem manual untuk peletakan karpet. Menurut Sukirno dan Sadono (2007), "Pembangunan ekonomi" adalah satu-satunya frase terpenting yang digunakan ketika mengumumkan adanya ledakan ekonomi di suatu wilayah.

Namun, pembangunan gedung tidak selalu dipengaruhi oleh indikator kinerja ekonomi yang ditetapkan oleh negara tertentu; sebaliknya, ia memiliki perspektif yang lebih luas dari ini. Dimensi sosial yang sering dikorbankan untuk mengejar stabilitas ekonomi setidaknya memiliki tempat di mana perencanaan strategis dapat dilakukan. Sampai saat ini, proyek-proyek konstruksi di Indonesia belum dapat memberikan hasil yang signifikan jika mempertimbangkan dampak kenaikan tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya terhadap pendapatan nasional. Sebab, sektor tersebut tidak mendapat perhatian serius dari pemerintah dalam membangun bangsa. Dari perlindungan hingga kredit hingga jenis bisnis lainnya, tidak hanya satu hal yang menguntungkan sektor ini.

Program-program pembangunan pertanian dengan tujuan yang tidak terpenuhi mungkin mulai membahayakan stabilitas industri ini. Meskipun demikian, industri ini adalah salah satu yang sering mengurangi panjang hari kerja dan membuat sebagian besar penduduk bergantung padanya. Pembangunan

pertanian di Indonesia jauh lebih penting daripada semua proyek pembangunan nasional lainnya. Beberapa faktor yang menunjukkan bahwa pengembangan pertanian Indonesia memiliki potensi penting antara lain: potensi daya tinggi yang besar dan beragam, pangsa yang besar dan signifikan terhadap perdagangan nasional, pangsa yang signifikan terhadap olahraga nasional, penduduk Indonesia yang signifikan yang mendukung gaya hidup mereka pada saat ini. sektor, dan pangsa yang signifikan terhadap panganmasyarakat yang menjadi tumpuan pertumbuhan di pedesaan.

Ada banyak potensi untuk Indonesia, tetapi sampai saat ini, banyak warga negara kita yang memenuhi syarat sebagai misoginis. Ini menunjukkan bahwa pemerintah agak tidak ramah terhadap petani di masa lalu, serta terhadap sektor pertanian yang lebih luas. Menurut konvensional Kebijakan, peran pertanian dalam pembangunan ekonomi ditandai dengan optimisme dan berfungsi sebagai kejutan yang kacau. Mengingat hal ini, proses pembangunan ekonomi merupakan satu-satunya perlindungan terpenting terhadap kondisi yang memburuk di sektor pertanian, manufaktur, dan grosir (Bank Dunia 2008). Suatu daerah harus mulai membangun dari bawah ke atas dan sektor pertanian khususnya jika memiliki proyek konstruksi yang tahan lama dan signifikan (Todaro dan Smith 2006).

Sesuai dengan analisis Ahluwalia dalam Tambunan (2010), strategi yang paling efektif untuk meningkatkan perekonomian adalah dengan mengecilkan sektor pertanian. Menurut Bank Dunia (2008), pertanian memiliki dampak ekonomi pada proyek pembangunan sekaligus sebagai penyangga untuk melindungi lingkungan. Akibatnya, sektor ini unik untuk proyek bangunan. Sebagai kegiatan ekonomi, pertanian dapat berfungsi sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi regional, sumber investasi untuk ekonomi yang lebih luas, dan penggerak utama industri terkait pertanian. Terkait dengan pertumbuhan wilayah, (Sukirno 2006) menyatakan masalah pertumbuhan ekonomi dapat dibedakan dalam tiga aspek, yaitu masalah pertumbuhan yang bersumber pada perbedaan antara pertumbuhan potensi yang dapat dicapai dan tingkat pertumbuhan.

Kontribusi pertanian terhadap proses pembangunan ekonomi meliputi: pertanian sebagai penyerap tenaga kerja, pertanian sebagai penyedia pangan, pertanian sebagai penyedia bahan baku, dan pertanian sebagai kontribusi dalam bentuk modal (Todaro, 2011). Dengan bantuan perspektif ini diharapkan dapat memperluas sektor pertanian dan sebagai hasilnya, menjadi sektor baru ekonomi Indonesia, khususnya di bidang sasaran petani sejahteraan, menyediakan ruang kerja bagi karyawan, berfungsi sebagai focal point untuk proyek pembangunan daerah, berfungsi sebagai sumber input untuk sektor pertanian, meningkatkan devisa, meningkatkan pendapatan nasional, dan memperkuat kelestarian sumber daya.

Ada beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mendukung klaim bahwa ekonomi Persia sangat penting untuk proses pembangunan infrastruktur baru, yaitu fakta bahwa ekonomi Persia menghasilkan barang yang dibutuhkan sebagai masukan di sektor lain, khususnya sektor industri dan sektor pertanian di negara-negara dengan populasi Persia (pedesaan) yang besar. Ini menciptakan pasar yang sangat besar untuk barang-barang yang diproduksi di seluruh negeri, khususnya barang-barang yang mengandung pangan. Sejalan dengan itu, panga yang terus-menerus menyebabkan ketidakstabilan sosial dan politik diwakili oleh sektor pertanian ekonomi, yang memiliki keunggulan khas dibandingkan negara lain. Proses konstruksi yang terbaik dapat memberikan produk pertanian keunggulan kompetitif, apakah dimaksudkan untuk mengganti bagian yang rusak atau memenuhi kebutuhan khusus untuk ekspor. (Tambunan,2009).

Indonesia merupakan negara yang telah lama dikenal sebagai negara agraris. Negara yang menitikberatkan pada sektor pertanian adalah negara agraris. Pasalnya, hasil pertanian dan perkebunan negara ini sangat luar biasa sehingga bisa diekspor ke sejumlah negara lain. Alhasil, situasi tersebut berdampak positif bagi perekonomian dan penduduk Indonesia, serta meningkatkan kualitas hidup seluruh rakyat Indonesia. kecuali pemilik hewan peliharaan. Karena status Indonesia sebagai negara agraris dan keunggulannya di sektor pertanian, beberapa daerah di Indonesia menyediakan bahan pangan dan bahan bakar bagi negara.

Melihat potensi serta tersedia lahan di Desa Simpang Kanan daerah Kecamatan Kubu Raya terdorong melakukan pemanfaatan lahan menjadi usaha tani agar didapatkan hasil untuk memenuhi kebutuhan hidup petani dan keluarganya. Pada akhirnya kegiatan pemanfaatan lahan pertanian bertujuan membuat kehidupan petani menjadi lebih sejahtera dengan bertambahnya pendapatan mereka. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji **“Manfaat Ekonomi Penggunaan Lahan Mengganggu Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- 1.2.1. Manfaat ekonomi lahan mengganggu terhadap kesejahteraan petani di desa Simpang Kanan kabupaten Kubu Raya.
- 1.2.2. Bagaimana pengetahuan dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan lahan pertanian.

1.3. Pernyataan Masalah

- 1.3.1. Apakah dampak dari pemanfaatan lahan mengganggu terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Simpang Kanan ?
- 1.3.2. Bagaimana caranya agar masyarakat termotivasi untuk memanfaatkan lahan mengganggu di desa Simpang Kanan supaya kesejahteraan masyarakat meningkat?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Untuk mendeskripsikan dampak dari pemanfaatan lahan mengganggu terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Simpang Kanan
- 1.4.2. Untuk mengetahui caranya agar masyarakat termotivasi untuk memanfaatkan lahan mengganggu di desa Simpang Kanan supaya kesejahteraan masyarakat meningkat.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan atau rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang juga meneliti tentang Pemanfaatan Lahan menganggur.

1.5.2. Kontribusi Praktis

Dapat menjadi masukan dan bahan informasi dalam menentukan kebijakan selanjutnya khususnya di bidang pemanfaatan lahan menganggur.